

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak manusia dilahirkan hingga sepanjang hidupnya, manusia tidak lepas dari suatu kebutuhan yaitu untuk mendapatkan pendidikan. Dewasa ini, masyarakat yang sering memandang bahwa kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan, dan di Indonesia pendidikan merupakan salah satu faktor yang harus didukung karena kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari kemajuan pendidikannya.

Pendidikan nasional berusaha untuk membimbing warga negara Indonesia kepada pengembangan pribadi yang berdasarkan ketuhanan serta bermasyarakat dan mampu membudayakan alam sekitarnya. Pendidikan nasional adalah suatu sistem pendidikan yang berdiri di atas landasan dan di jiwai oleh falsafah hidup suatu bangsa dan tujuannya bersifat mengabdikan kepada kepentingan dan cita-cita nasional bangsa tersebut.

Sebagai suatu sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan yang sangat jelas, seperti yang telah dijelaskan dalam undang-undang pendidikan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur serta memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kepribadian yang mantap dan memiliki tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat dan bangsa.

Jika pendidikan merupakan salah satu hal yang paling utama dalam pengembangan sumber daya manusia maka tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengemban tugas ini. Sehingga standar mutu pendidik dan tenaga kependidikan perlu untuk ditingkatkan.

Guru menjadi salah satu unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan di sekolah, karena guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pendidikan sehari-hari di sekolah. Depdikbud menyatakan bahwa guru merupakan sumberdaya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu dan menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan.

Tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat strategi dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik, oleh karena itu tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara professional sehingga menghasilkan siswa yang lebih bermutu. Untuk meningkatkan kinerja guru, banyak faktor yang mempengaruhinya, di antaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan orang yang berperan penting dalam mengatur aktivitas proses belajar mengajar di sekolah, dan kepala sekolah juga bertanggung jawab langsung atas peraturan terhadap tata tertib yang dilaksanakan guru maupun siswa. Kepemimpinan merupakan aspek pengelolaan yang penting. Menurut Koonts dkk yang dikutip oleh Zulkifli bahwa kepemimpinan sebagai pengaruh, seni, atau proses

mempengaruhi orang-orang sehingga mereka berusaha mencapai tujuan kelompok dengan kemampuan antusias.¹ Kemudian menurut Young dalam Kartono kepemimpinan adalah bentuk dominasi didasari kemampuan pribadi, yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi khusus.²

Baik buruknya proses pendidikan disuatu sekolah banyak ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah, sebab kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab atas segala sesuatu yang sudah ditetapkan dalam lembaga pendidikan dan yang terjadi di sekolah tersebut. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Untuk itu bagaimana pola dan metode yang diterapkan kepala sekolah melalui gaya kepemimpinannya akan mempengaruhi para guru dalam mengajar dan murid untuk belajar. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat signifikan bagi keberhasilan sekolah, karena kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas memimpin suatu lembaga sekolah yang menyelenggarakan proses belajar mengajar.³

Sebagai tenaga pendidik guru menjadi faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, para pendidik (guru) harus dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas karena pendidikan di masa yang

¹Zulkifli Musthan, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Pada Madrasah Aliyah Di Sulawesi Tenggara, Makassar; Yayasan Fatiyah, 2004, h, 13.*

²Kartono, <http://belajarpisikologi.com/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli/> di akses tanggal 02 januari 2017.

³Wagiman, <http://s.l.pgsd.blogspot.com/2010/04/kepemimpinan-kepala-sekolah.html/> di akses tanggal 20 januari 2017.

akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu. Sehingga kinerja guru yang profesional dapat menjadi angin segar bagi keberhasilan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah pemberian berbagai jenis pelatihan dan pendidikan profesi kepada para guru tentu sangat dibutuhkan. Adapun kinerja guru meliputi seluruh kegiatan yang menyangkut tugas utama sebagai seorang guru serta pengembangan pribadi seorang guru. Tugas utama seorang guru dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi, memberikan penilaian sampai dengan tindak lanjut dalam proses pembelajaran. Selain itu seorang guru juga dituntut untuk dapat memiliki wawasan yang luas dalam ilmu kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik serta mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Al-Qur'an telah menggambarkan definisi dan makna kepemimpinan sebagaimana dalam QS. An-Nisa/4/59, Sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ
مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ
ثُمَّ مُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul(Nya), dan ulilamri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.⁴

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama, 1999), h, 128.

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita harus menjadikan rasul sebagai panutan dan suri tauladan. Kata *ulil amri* merupakan pimpinan yang menjadi panutan bagi bawahannya, akan tetapi tidak semua perintah pimpinan harus dipatuhi apabila perintah tersebut bertentangan dengan norma dan aturan yang berlaku.

Demikian juga kinerja guru akan optimal, jika kepala sekolah dapat mengatur dan membimbing guru-guru secara baik sehingga para guru dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab, memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan bawahannya sehingga tidak ada keluhan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sehari-hari, harus menunjukkan kewibawaannya sehari-hari, sehingga dapat diteladani dan dipatuhi oleh para guru maupun siswa. Menetapkan dan sekaligus melaksanakan peraturan-peraturan yang logis dan sistematis dan dapat diterima oleh semua pihak yang terkait dalam peningkatan efektifitas mengajar guru.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara peneliti di SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut, Kabupaten Konawe Kepulauan. Bahwa kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan, terdapat permasalahan dari segi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), masih ada guru yang tidak membuat RPP pada saat masuk mengajar di kelas. Dan keterlambatan waktu mengajar. Terdorong dari pentingnya kinerja guru dalam menjalankan tugas mereka di sekolah sebagai suatu organisasi formal yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kualitas

sumber daya manusia khususnya peserta didik, maka dianggap perlu melakukan penelitian ini.

Alasan lain yang mendorong perlunya dilakukan penelitian ini karena melihat gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sangat relevan dengan kondisi yang terjadi di SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan sehingga menarik untuk diteliti dan dikaji secara mendalam. Berdasarkan Penelitian sementara ini, maka peneliti tertarik akan mengungkap bagaimana: ***Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan***, dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya di SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut. Kabupaten Konawe Kepulauan?
- b. Kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan. Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan?

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri Se-Kecamatan. Wawonii Timur Laut. Kabupaten Konawe Kepulauan?
- b. Bagaimana kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan. Wawonii Timur Laut. Kabupaten Konawe Kepulauan?
- c. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Wawonii Timur Laut. Kabupaten Konawe Kepulauan?

C. Hipotesis

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian, Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan. Wawonii Timur Laut. Kabupaten Konawe Kepulauan, dengan asumsi bahwa semakin baik dan optimal gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula kinerja guru untuk melaksanakan tugasnya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Se-kecamatan. Wawonii Timur Laut. Kabupaten Konawe Kepulauan?
2. Untuk mengetahui kinerja guru di SD Negeri Se-kecamatan Wawonii Timur Laut. Kabupaten Konawe Kepulauan?
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Se-kecamatan Wawonii Timur Laut. Kabupaten Konawe Kepulauan?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai studi komparasi (perbandingan) terhadap teori yang telah ada sebelumnya, baik yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan sekolah atau kinerja guru.
- b. Untuk menambah wawasan keguruan bagi tenaga pendidik dan kependidikan ataupun calon pendidik dan kependidikan, tentang masalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi maupun masukan bagi para kepala sekolah dan guru, maupun pihak-pihak terkait serta masyarakat luas pada umumnya mengenai pentingnya gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi kinerja guru.
- b. Sebagai karya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) untuk menambah Khasanah Perpustakaan IAIN Kendari dan sebagai referensi bagi generasi selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Dalam upaya menghindari kesalahan persepsi mengenai judul penelitian ini, maka dibutuhkan penjabaran definisi operasional judul, sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud disini adalah perilaku yang ditampilkan seorang pemimpin untuk berinteraksi dengan

bawahannya dengan berusaha mempengaruhi perilaku orang-orang yang dipimpinnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu, gaya kepemimpinan tersebut meliputi gaya *otokratis*, *demokratis* dan *lisses-faire*.

2. Kinerja guru adalah hasil pencapaian seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik di sekolah dan tugas tambahan lain yang diberikan oleh kepala sekolah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Definisi Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris “leader” yang berarti pemimpin dan “ leadership” mengandung arti kepemimpinan. Dan kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan organisasi. Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan juga gagal, sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan ini. Oleh karena itu kepemimpinan merupakan pusat perhatian manusia. Kepemimpinan sangat dibutuhkan, karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu pada manusia. Disatu pihak manusia, manusia terbatas kemampuannya untuk memimpin, sementara dipihak lain ada yang mempunyai kelebihan kemampuan untuk memimpin. Disilah timbulnya kebutuhan akan pemimpin dan kepemimpinan.

Pengertian kepemimpinan. Menurut Driwat dalam Soetopo dan Soemanto. Mengemukakan kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.¹

¹Soetopo dan Soetomo, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT, Bina Aksara, 2000), h, 1.